

**PENGARUH PENYULUHAN GIZI TERHADAP  
PENGETAHUAN IBU DALAM PEMBERIAN  
MENU SEIMBANG PADA BALITA  
DI DUSUN JAMPRIT PUNDONG  
BANTUL YOGYAKARTA  
TAHUN 2016**

**SKRIPSI**



Disusun Oleh:  
Radita Puspita Rini  
201510104250



**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA  
2016**

**PENGARUH PENYULUHAN GIZI TERHADAP  
PENGETAHUAN IBU DALAM PEMBERIAN  
MENU SEIMBANG PADA BALITA  
DI DUSUN JAMPRIT PUNDONG  
BANTUL YOGYAKARTA  
TAHUN 2016**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sains  
Terapan pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV  
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



Disusun oleh:  
Radita Puspita Rini  
201510104250

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA  
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PENYULUHAN GIZI TERHADAP  
PENGETAHUAN IBU DALAM PEMBERIAN  
MENU SEIMBANG PADA BALITA  
DI DUSUN JAMPRIT PUNDONG  
BANTUL YOGYAKARTA  
TAHUN 2016**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:  
Radita Puspita Rini  
201510104250

Telah Memenuhi Persyaratan Dan Disetujui Untuk Dipublikasikan  
Pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV  
Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Dra.Hj Umu Hani EN,M.Kes  
Tanggal : 10 Agustus 2016  
Tanda Tangan :



# PENGARUH PENYULUHAN GIZI TERHADAP PENGETAHUAN IBU DALAM PEMBERIAN MENU SEIMBANG PADA BALITA DI DUSUN JAMPRI PUNDONG BANTUL YOGYAKARTA TAHUN 2016<sup>1</sup>

Radita Puspita Rini<sup>2</sup>, Umu Hani EN<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang :** Data Di Indonesia menunjukkan bahwa menurut Data Riskesdas tahun 2013 adalah 19,6% terdiri dari 5,7% gizi buruk dan 13,9% gizi kurang. Secara nasional, prevalensi gizi berat kurang di Indonesia masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang mendekati prevalensi tinggi.

**Tujuan :** Mengetahui pengaruh penyuluhan gizi terhadap pengetahuan ibu dalam pemberian menu seimbang pada balita di Dusun Jamprit, Pundong, Bantul, Yogyakarta Tahun 2016.

**Metode :** Penelitian *Quasi Eksperimen* pendekatan *Pre – Post Test*. Total populasi adalah 30 mahasiswa dan jumlah sampel 30 subyek dilakukan penyuluhan. Kelompok perlakuan diberikan kuesioner sebelum dilakukan penyuluhan dan setelah itu diberikan penyuluhan, setelah itu diberikan kuesioner setelah dilakukan responden.

**Hasil :** Tingkat pengetahuan ibu-ibu di Dusun Jamprit sebelum diberikan penyuluhan tentang gizi seimbang adalah baik sebanyak 8 respon (26,7%), cukup sebanyak 13 responden (43,3%), kurang sebanyak 9 responden (30,0%). Dan setelah dilakukan penyuluhan tingkat pengetahuan ibu-ibu di Dusun Jamprit menjadi baik sebanyak 15 responden (50,0%), cukup sebanyak 13 responden (43,3%), dan kurang sebanyak 2 responden (6,7%). Setelah dilakukan uji *Wilcoxon* didapatkan  $p= 0.004 < \alpha 0,05$  hal ini membuktikan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh positif pemberian penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan tentang pemberian gizi seimbang pada balita terhadap tingkat pengetahuan ibu-ibu di Dusun Jamprit.

**Simpulan :** Setelah dilakukan uji *Wilcoxon* didapatkan  $p= 0.004 < \alpha 0,05$  hal ini membuktikan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh positif pemberian penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan tentang pemberian gizi seimbang pada balita terhadap tingkat pengetahuan ibu-ibu di Dusun Jamprit.

**Saran :** Penelitian ini bisa dijadikan sumber referensi di bidang kesehatan terutama di bidang kecukupan gizi pada balita. Sebaiknya tenaga kesehatan di puskesmas disekitar Dusun Jamprit aktif untuk memberikan penyuluhan untuk masyarakat disekitarnya tentang gizi seimbang untuk balita.

Kata Kunci : Pemberian Gizi Seimbang, Pemberian Menu Seimbang

Referensi : 21 buku, 5 jurnal (2004–2016)

Halaman : 48 halaman, 8 lampiran

---

<sup>1</sup>Judul Skripsi

<sup>2</sup>Mahasiswa Kebidanan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Salah satu indikator untuk menentukan derajat kesehatan suatu bangsa ditandai dengan tinggi rendahnya angka kematian ibu dan bayi. Hal ini merupakan suatu fenomena yang mempunyai pengaruh besar terhadap keberhasilan pembangunan kesehatan (Saleha,2009).

Strategi utama untuk mewujudkan keluarga sadar gizi adalah pemberdayaan keluarga melalui revitalisasi Usaha Perbaikan Gizi Keluarga (UPGK) dan pemberdayaan masyarakat melalui revitalisasi posyandu. Kader sebagai tumpuan pemberdayaan masyarakat dan keluarga agar gizi dan tumbuh kembang anak dapat ditingkatkan (Depkes,2006).

Kurangnya pengetahuan tentang gizi dan kesehatan pada orang tua, khususnya ibu merupakan salah satu penyebab terjadinya kekurangan gizi pada balita. Keadaan sosial ekonomi dan kebudayaan banyak mempengaruhi pola makan di daerah pedesaan. Terdapat pantangan makan pada balita misalnya anak kecil tidak diberikan ikan karena dapat menyebabkan cacangan, kacang-kacangan juga tidak diberikan karena dapat menyebabkan sakit perut atau kembung (Baliwati,2008).

Bidan sangat berperan penting dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dalam rangka menurunkan AKI dan AKB, serta meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup sehat baik dalam hal memberikan pendidikan dan penyuluhan kesehatan kepada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat. Setiap bidan senantiasa memberikan pelayanan paripurna terhadap klien, keluarga dan masyarakat sesuai dengan kemampuan profesi yang dimilikinya berdasarkan kebutuhan klien, keluarga dan masyarakat khususnya yang berhubungan dengan

pihak terkait kesehatan ibu , anak dan keluarga (Saleha, 2009).

Sebuah survei dari dua lingkungan miskin do kingston, Jamaika dilaporkan. Status gizi pada anak di bawah 48 bulan (309) dan tingkat perkembangan anak antara enam dan tiga puluh bulan (168) dinilai karakteristik anak-anak dengan status gizi buruk dan pengembangan diidentifikasi 31% dari anak-anak kekurangan gizi kelas 1, 9% memiliki kekurangan gizi kelas 2, dan 1,6% memiliki kekurangan gizi kelas 3 (Almatsier,2009).

Di Indonesia menurut Data Riskesdas tahun 2013 adalah 19,6% terdiri dari 5,7% gizi buruk dan 13,9% gizi kurang. Secara nasional, prevalensi gizi berat kurang di Indonesia masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang mendekati prevalensi tinggi (Riskesdas,2013).

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan, jumlah balita yang terdapat di dusun Jamprit sebanyak 40 balita. Dan hasil wawancara langsung dengan 5 ibu yang mempunyai anak balita, didapatkan hasil bahwa dalam Ibu belum mengetahui tentang cara pengolahan makanan yang benar dan tidak menghiraukan kandungan gizi dalam makanan tersebut. Mereka hanya memberikan makanan kepada anak mereka sekenyangnya tanpa memperhatikan kandungan gizi yang ada didalamnya. Berdasarkan uraian diatas, penelitian tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh penyuluhan gizi terhadap pengetahuan ibu dalam pemberian menu seimbang pada balita di Dusun Jamprit, Pundong, Bantul, Yogyakarta Tahun 2016.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan *Quasi Eksperimen* (eksperimen semu) yaitu percobaan yang bertujuan untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang ditimbulkan sebagai akibat adanya intervensi atau perlakuan tertentu (Notoatmodjo, 2010). Pengambilan lokasi penelitian yaitu di Dusun Jamprit Bantul. Pada skripsi ini responden yang digunakan adalah sebanyak 30 responden dengan teknik pengambilan sample *accidental sampling*, dimana sample yang diambil telah memenuhi kriteria inklusi dan eklusi yang sudah ditetapkan peneliti. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner post-test dan pre-test.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 4.1 Karakteristik Responden**

Karakteristik	F	%
<b>Umur</b>		
20-30	20	66,67
31-40	10	33,33
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100,0</b>
<b>Pekerjaan</b>		
IRT	12	40,0
Buruh	5	16,7
Karyawan	9	30,0
Swasta	3	10,0
Petani	1	3,3
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100,0</b>
<b>Pendidikan</b>		
SMP	12	40,0
SMA	18	60,0
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 4.1 umur subyek penelitian mayoritas berumur 20-30 tahun yaitu sebanyak 20 responden (66,67%). Sedangkan menurut pekerjaan mayoritas responden bekerja sebagai IRT sebanyak 12 responden (40,0%). Berdasarkan pendidikan mayoritas responden memiliki pendidikan

terakhir SMA sebanyak 18 responden (60,0%).

**Tabel 4.2 Tingkat Pengetahuan Responden Sebelum Dilakukan Penyuluhan**

Tingkat Pengetahuan	Sebelum	
	F	%
a. Baik	8	26,7
b. Cukup	13	43,3
c. Kurang	9	30,0
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 4.2 setelah dilakukan penyuluhan tingkat pengetahuan ibu-ibu mayoritas dalam pengetahuan yang cukup yaitu sebanyak 13 responden (43,3%).

**Tabel 4.3 Tingkat Penyuluhan Responden Sesudah Dilakukan Penyuluhan**

Tingkat Pengetahuan	Sesudah	
	f	%
a. Baik	15	50,0
b. Cukup	13	43,3
c. Kurang	2	6,7
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 4.3 setelah dilakukan penyuluhan tingkat pengetahuan ibu-ibu meningkat menjadi mayoritas memiliki pengetahuan baik sebanyak 15 responden (50,0%).

**Tabel 4.4 Peningkatan Penyuluhan Responden Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan**

Variabel	Mean ± SD	P Value	N
Sebelum diberikan penyuluhan	1.97 ± 0.765	0,004	30
Sesudah diberikan penyuluhan	2.43 ± 0.626		30

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa terdapat perbedaan nilai *pretest* dan *posttest*. Nilai mean  $\pm$  SD sebelum diberikan penyuluhan  $1.97 \pm 0.765$  sedangkan nilai mean  $\pm$  SD  $2.43 \pm 0.626$ . Hal ini membuktikan bahwa ibu yang telah diberikan penyuluhan gizi mengalami peningkatan pengetahuan, dimana sebelum diberikan penyuluhan nilai mean 1.97 dan setelah diberikan penyuluhan mengalami peningkatan sebanyak 2.43. Hasil analisis data uji wilcoxon pengetahuan ibu dalam pemberian menu seimbang didapatkan nilai signifikansi  $p = 0.004 < 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya penyuluhan gizi berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan ibu dalam pemberian menu seimbang pada balita di Dusun Jamprit.

Berdasarkan tabel 4.4 nilai mean sebelum diberikan penyuluhan 1.97 sedangkan nilai mean setelah dilakukan penyuluhan 2.43. Hal ini membuktikan bahwa tingkat pengetahuan mengalami peningkatan sebanyak 2.43 setelah diberikan penyuluhan. Berdasarkan hasil uji *wilcoxon* didapatkan  $p = 0.004 < \alpha$  (0.05). Hal ini membuktikan bahwa pemberian penyuluhan pada ibu-ibu Dusun Jamprit berpengaruh positif terhadap tingkat pengetahuan gizi seimbang pada balita. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dasuki 2012 yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang gizi dengan perkembangan kognitif balita. Tetapi hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Merdawati 2008 bahwa hasil penelitiannya disimpulkan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu tentang grafik berat badan pada KMS, dan pengetahuan ibu tentang pola pemberian makanan pada balita

dengan status gizi balita. Peningkatan pengetahuan responden setelah mengikuti penyuluhan memperkuat teori Notoatmojo (2007) dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dian (2013), tingkat pengetahuan dari seseorang ada 6 tingkatan yaitu tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Namun pada hasil penelitian ini masih hanya terlihat dari tataran tahu dan memahami. Pada tataran aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi belum ditindaklanjuti oleh peneliti, hal ini disebabkan untuk aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi dapat berkaitan dengan perilaku ibu dalam memberikan asupan gizi seimbang kepada anaknya dalam kehidupan sehari-hari. Peningkatan pengetahuan pada responden dapat dipengaruhi oleh faktor interaksi antara anggota keluarga, materi penyuluhan, dan pemberi penyuluhan.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penyuluhan gizi terhadap pengetahuan ibu dalam pemberian menu seimbang pada balita di Dusun Jamprit, Pundong Bantul, didapatkan kesimpulan:

1. Tingkat pengetahuan ibu-ibu di Dusun Jamprit sebelum diberikan penyuluhan tentang gizi seimbang adalah baik sebanyak 8 respon (26,7%), cukup sebanyak 13 responden (43,3%), kurang sebanyak 9 responden (30,0%). Dan setelah dilakukan penyuluhan tingkat pengetahuan ibu-ibu di Dusun Jamprit menjadi baik sebanyak 15 responden (50,0%), cukup sebanyak 13 responden (43,3%), dan kurang sebanyak 2 responden (6,7%).
2. Setelah dilakukan uji *Wilcoxon* didapatkan  $p = 0.004 < \alpha$  0,05 hal ini membuktikan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh positif pemberian

penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan tentang pemberian gizi seimbang pada balita terhadap tingkat pengetahuan ibu-ibu di Dusun Jampurit.

Oleh karena itu, diharapkan bagi Bagi Ilmu Pengetahuan: Penelitian ini bisa dijadikan sumber referensi di bidang kesehatan terutama di bidang kecukupan gizi pada balita. Bagi Tenaga Kesehatan di Puskesmas : Sebaiknya tenaga kesehatan di puskesmas disekitar Dusun Jampurit selalu memberikan penyuluhan untuk masyarakat disekitarnya tentang gizi seimbang untuk balita. Bagi Masyarakat: Ibu-ibu harus selalu memperbaharui mengenai informasi yang baru terkait bagaimana memberikan gizi seimbang untuk balitanya. Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian selanjutnya harus mengembangkan teori-teori yang ada sehingga informasi yang didapatkan lebih banyak lagi.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Adining, 2010. *Macam Materi Penyuluhan Kesehatan*. April-Jul Vol 56 (1), pp 21-29
- Almatsier, Sunita. 2009. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arisman, MB. 2010. *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta : EGC
- Asri. 2010. *Catatan Kuliah Konsep Kebidanan*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press
- Astawan, M. 2009. *Sehat Dengan Hidangan Kacang Dan Biji-Bijian*. Bogor : Penebar Swadaya.
- Astuti, Widi. 2011. *Pengaruh Penyuluhan Gizi Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang*
- Menu Seimbang Untuk Balita di Dusun Krangkeng Desa Bendosari Sukoharjo*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret
- Asydhad, Amalia. 2009. *Makanan Tepat Untuk Balita*. Depok : Kawan Pustaka.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2013)*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2007. *Acuan Sediaan Herbal. Volume Ketiga Edisi Pertama*. Jakarta : Direktorat Obat Asli Indonesia
- Baliwati, F. Y. 2008. *Pengantar Pangan dan Gizi*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Boediman, Drajat. 2009. *Sehat Bersama Gizi*. Jakarta : Sagung Seto.
- Depkes. 2006. *Buku Kader Posyandu dalam Usaha Perbaikan Gizi Keluarga*. Jakarta: Bakti Husada.
- Dasuki, 2012. *Macam Penyuluhan Gizi*. Jakarta : EGD
- Dewi. 2015. Buku Online SDG'S. Diunduh dari : <http://www.icsu.org/publications/reports-and-reviews/review-of-targets-for-the-sustainable-development-goals-the-science-perspective-2015/SDG-Report.pdf> [Diakses tanggal 2 Januari 2016]
- Ditamerte. 2011. *Pengaruh Penyuluhan Ibu Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Menu Gizi Balita Di Desa Argotirto Kabupaten Malang*. Malang : Universitas Negeri Malang.

- Dinkes DIY. 2013. *Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Dinas Kesehatan Yogyakarta.
- Firtiani, Sinta. 2011. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hurlock, 2008. *Manfaat Penyuluhan Dalam Pengetahuan*. Jakarta : EGD
- Hetcher H., Planalp P., Cho J., torti F.M & Torti S.V. 2008. *Curcumin : From Ancient Medicine To Current Clinical Trials. Cellular And Molecular Life Sciences*. 65 : 1631-52.
- Hidayat, A.A.A. 2007. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data Edisi I*. Jakarta : Salemba Medika.
- Irianto, D. 2006. *Panduan Gizi Lengkap Keluarga dan Olahragawan*. Yogyakarta: Andi Offset
- Jufrie,M., Rialihanto,P., Erni,M. 2008. *The Indonesian Journal of Clinical Nutrition*. Jambi : Dinas Kesehatan Provinsi Jambi
- Maria, Dina, 2010. *Menjaga Kesehatan Bayi dan Balita*. Jakarta : Puspa Swara
- Merdawati, 2008. *Buku Lengkap Penyuluhan Gizi*. Jakarta : Puspa Swara
- Mubarak, I. 2007. *Promosi Kesehatan: Sebuah Pengantar Proses Mengajar dalam Pendidikan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Notoatmojo, S. 2007. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmojo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ratih H, Purwindah. 2009. *Pengaruh Upaya Promotif, Preventif Keluarga Dan Infeksi Terhadap Kejadian Kurang Protein (KEP)*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ray SK, Mishra R. 2009. *Indian Journal Of Public Health (Indian J Public Health)*. Jan-Mar; Vol. 43 (1), pp. 49-54.
- Riwidikdo, S. 2009. *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta : Mitra Cendekia
- Rusilanti. 2008. *Menu Sehat Untuk Kecerdasan Balita*. Sep-Des; Vol 53 (1), pp 37-45.
- Salleha, Siti. 2009. *Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas*. Jakarta: Salemba Medika
- Septalia, R,E. 2010. *Penyuluhan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Rineka Cipta
- Suhardjo. 2008. *Perencanaan Pangan dan Gizi*. Bogor: Bumi Aksara.
- Sulistyaningsih. 2010. *Buku Ajar dan Panduan Praktikum Metodologi Penelitian Kebidanan*. Yogyakarta: STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Sulistyoningsih, Hariyani. 2010. *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- WHO. 2008. *Modul Penilaian Pertumbuhan Anak*. Jakarta
- Widyastuti. 2007. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Gizi Seimbang dengan Kejadian Kurang Energi Protein pada Anak Usia 1-5 tahun di Puskesmas Pandak 1 Kabupaten Bantul*. Yogyakarta: STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.